

PEMBELAJARAN BERBICARA KOMPETENSI DASAR TEKS NEGOSIASI

Oleh

Amy Sabila
Mulyanto Widodo
Edi Suyanto
amysabila@yahoo.co.id

This study aimed to describe the process and result of teaching speaking of negotiation text basic competence. This research used descriptive qualitative method. The research data was in form of teaching speaking in negotiation text basic competence. Data collecting technique used was observation, field report, record, and interview. Data analysis was conducted by reading teacher's lesson plan, writing and observing the whole activities of teacher and students, analyzing the learning process, evaluating, identifying and clarifying the data, also doing verification and triangulation. The result of this research showed that based on lesson planning instrument, the teacher's lesson plan was appropriate. Based on teacher's activity, the learning process was not appropriate but it was successful according to students' activity. Learning evaluation was conducted by using process and performance scoring technique which showed a positive result.

Keywords: basic competence, negotiation text, teaching speaking.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan hasil pembelajaran berbicara kompetensi dasar teks negosiasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif. Data penelitian berupa pembelajaran berbicara kompetensi dasar teks negosiasi. Teknik pengumpulan data dengan observasi, catatan lapangan, rekaman, dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan membaca RPP guru, mencatat dan mengamati seluruh aktivitas guru dan siswa, menganalisis proses pembelajaran, mengevaluasi, mengidentifikasi dan mengklarifikasi data, serta melakukan verifikasi dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan RPP guru berdasarkan instrumen perencanaan pembelajaran sudah sesuai. Proses pembelajaran berbicara teks negosiasi dilihat dari aktivitas guru kurang sesuai, tetapi untuk aktivitas siswa berhasil dengan baik. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan menggunakan teknik penilaian proses dan penilaian kinerja dan menunjukkan hasil yang baik

Kata kunci: kompetensi dasar, pembelajaran berbicara, teks negosiasi.

PENDAHULUAN

Setiap manusia di dunia pada dasarnya melakukan proses belajar, karena tanpa belajar manusia tidak akan pernah tahu pengetahuan atau ilmu yang akan didapat. Dalam mempertahankan hidup, manusia harus memiliki ilmu dan untuk mendapatkan ilmu itu manusia harus belajar. Selain itu, belajar merupakan proses perubahan mental manusia yang didapatkan melalui pengalaman.

Pembelajaran merupakan proses yang terdiri dari dua kombinasi, yaitu belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, dan mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran (Jihad dan Haris, 2013: 11).

Pembelajaran bahasa mencakup empat aspek keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan berbahasa ini merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, tetapi hanya bisa dibedakan melalui pengajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas dan bertujuan untuk mendidik para siswa agar memiliki keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

Seseorang harus terampil berbicara, terutama siswa sebagai calon lulusan yang baik dan menuntut mereka untuk terampil menulis serta berbicara di depan umum. Demikian pula dengan siswa di SMA Negeri 2 Bandar Lampung, mereka pun dituntut untuk terampil berbicara, tidak hanya dalam kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran,

tetapi mereka dituntut untuk mampu berbicara di depan umum. Seperti halnya seni bernegosiasi yang terdapat di dalam pembelajaran kelas X.

Seni bernegosiasi pada pembelajaran memberikan manfaat yang besar dalam berkomunikasi di masyarakat yaitu saat berunding dengan seseorang atau kelompok. Negosiasi bisa terjadi di mana saja dan kapan saja. Contoh sederhana negosiasi yang terjadi dalam rapat di lingkungan sekolah dan rapat osis. Contoh lain juga proses negosiasi bisa terjadi di masyarakat yaitu antarpedagang dan pembeli. Bagaimana proses negosiasi berhasil atau tidak semua bergantung dari cara berbicara seseorang di depan umum.

Pembelajaran berbicara kompetensi dasar teks negosiasi di kelas X IPA 3 SMA Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014 mencakup Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru berdasarkan instrumen perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran berbicara kompetensi dasar teks negosiasi dilihat dari aktivitas guru dan siswa, dan evaluasi pembelajaran berbicara kompetensi dasar teks negosiasi.

Tinjauan Pustaka dalam penelitian ini diantaranya adalah pemahaman tentang pembelajaran berbicara kompetensi dasar teks negosiasi, yaitu bagaimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru berdasarkan instrumen perencanaan pembelajaran, bagaimana proses pembelajaran dilihat dari aktivitas guru dan siswa,

dan bagaimana evaluasi pembelajaran.

Kunandar (2011: 293) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam pembelajaran tugas guru yang paling utama adalah mengondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik.

Tarigan (2008:16) berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.

Sucipto, dkk. (2013: 30) menjelaskan negosiasi merupakan bentuk interaksi sosial yang berfungsi mencapai kesepakatan diantara pihak yang mempunyai kepentingan berbeda

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus (Kunandar, 2011: 262).

Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2013:234—238.) menjelaskan bentuk-bentuk penilaian (1)Penilaian Kerja adalah asesmen autentik sebisa mungkin melibatkan partisipasi peserta didik, khususnya dalam proses dan aspek-aspek yang akan dinilai, (2) Penilaian Proyek adalah kegiatan penilaian terhadap tugas yang harus diselesaikan oleh peserta

didik menurut periode atau waktu tertentu, (3) Penilaian Portofolio merupakan penilaian atas kumpulan artefak yang menunjukkan kemajuan dan dihargai sebagai hasil kerja dari dunia nyata, (4) Penilaian Tertulis terdiri dari memilih atau mensuplai jawaban dan uraian.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan hasil pembelajaran berbicara kompetensi dasar teks negosiasi di kelas X IPA 3 SMA Negeri 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang sifatnya menggambarkan, memaparkan, dan menguraikan objek yang diteliti. Penelitian ini bermaksud membuat gambaran, untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan,dan lain-lain.

Penelitian ini memfokuskan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru berdasarkan instrumen perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran berbicara kompetensi dasar teks negosiasi dilihat dari aktivitas guru dan siswa, dan evaluasi pembelajaran berbicara kompetensi dasar teks negosiasi.

Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa pembelajaran berbicara kompetensi dasar teks negosiasi dimulai dari perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

sesuai dengan sistematika berdasarkan instrumen perencanaan pembelajaran, dimulai dari aspek kejelasan perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pengorganisasian materi ajar, sumber dan media pembelajaran, kejelasan skenario pembelajaran, kerincian skenario pembelajaran, kesesuaian teknik dan tujuan pembelajaran, serta kelengkapan instrumen. Pembelajaran berbicara kompetensi dasar teks negosiasi ditinjau dari aktivitas guru dan siswa. Guru memperhatikan sesuai dengan sistematika berdasarkan instrumen perencanaan pembelajaran, dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, hingga penutup. Siswa melakukan pendekatan ilmiah (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasi). Evaluasi pembelajaran berbicara kompetensi dasar teks negosiasi menggunakan penilaian proses dan penilaian kinerja.

Sumber data dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran berbicara kompetensi dasar teks negosiasi kelas X IPA 3 SMA Negeri 2 Bandar Lampung. Guru yang mengajar pada pembelajaran berbicara kompetensi dasar teks negosiasi adalah Meilisa, M.Pd., dan kelas yang dibelajarkan adalah kelas X IPA 3 yang berjumlah 36 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan (1) teknik observasi, peneliti melihat secara langsung proses belajar mengajar tetapi tidak terlibat dalam percakapan dan kegiatan belajar mengajar (hanya menyimak saja), (2) teknik catatan lapangan, peneliti mencatat hal-hal yang dianggap

penting dalam proses pembelajaran teks negosiasi, (3) teknik rekam, teknik ini dilakukan dengan menggunakan alat perekam yaitu *video recorder*. Data yang direkam adalah data yang berbentuk lisan, (4) teknik wawancara, teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah, guru dan siswa. Wawancara dilakukan dengan wakil kepala sekolah, guru, dan administrasi sekolah tentang struktur dan keadaan sekolah.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini (1) Membaca secara cermat dan teliti mengenai Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru dengan menggunakan instrumen perencanaan pembelajaran, (2) Mengamati dan mencatat dengan seksama seluruh aktivitas belajar mengajar antara guru dengan siswa di kelas, (3) Menganalisis proses pelaksanaan pembelajaran berbicara teks negosiasi dilihat dari aktivitas guru berdasarkan instrumen proses pelaksanaan pembelajaran oleh guru dan aktivitas siswa berdasarkan instrumen observasi aktivitas siswa, (4) menganalisis dan mencermati evaluasi hasil belajar yang dibuat oleh guru, (5) penulis melakukan kegiatan penarikan simpulan sementara dengan cara menafsirkan secara utuh dan terpadu seluruh data yang tersedia, (6) selanjutnya, penulis melakukan kegiatan verifikasi dan triangulasi untuk memeriksa keabsahan data dan kajian. Langkah ini ditempuh untuk memperoleh simpulan akhir dan patut untuk dipertanggungjawabkan. (Rusminto, 2010: 13).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan pada pembelajaran berbicara kompetensi dasar teks negosiasi merupakan hasil penelitian dan pembahasan dari Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru dengan menggunakan Instrumen Perencanaan Pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dilihat dari aktivitas guru berdasarkan instrumen proses pelaksanaan pembelajaran oleh guru dan aktivitas siswa berdasarkan instrumen observasi aktivitas siswa, dan bagaimana evaluasi pembelajaran yang dibuat oleh guru bidang studi bahasa Indonesia di kelas X IPA 3 SMA Negeri 2 Bandar Lampung pada pembelajaran berbicara kompetensi dasar teks negosiasi..

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

a. Hasil Penelitian

Kegiatan pembelajaran berbicara kompetensi dasar teks negosiasi dimulai dari perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan sistematika berdasarkan instrumen perencanaan pembelajaran, dimulai dari aspek kejelasan perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pengorganisasian materi ajar, sumber dan media pembelajaran, kejelasan skenario pembelajaran, kerincian skenario pembelajaran, kesesuaian teknik dan tujuan pembelajaran, serta kelengkapan instrumen.

b. Pembahasan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi

dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. RPP yang baik memuat komponen-komponen penting yang ada dalam laporan perencanaan tersebut. Sesuai dengan aspek-aspek yang terdapat pada hasil penelitian berdasarkan instrumen pembelajaran, semua aspek sesuai dan terperinci pada pembelajaran berbicara kompetensi dasar teks negosiasi.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

a. Hasil Penelitian

Proses pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran meliputi prapembelajaran, kegiatan inti pembelajaran dan penutup. Semua kegiatan terlaksana dengan baik, guru dengan sempurna menggunakan pembelajaran pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengomunikasi). Ada beberapa aspek yang kurang sempurna seperti penyampaian kompetensi, rencana kegiatan, pemanfaatan media dan menutup pembelajaran perlu diperhatikan lagi. Lain halnya dengan aktivitas siswa dilakukan dengan baik dan sesuai dengan instrumen aktivitas dalam pembelajaran berbicara kompetensi dasar teks negosiasi. Aktivitas siswa meliputi aktivitas mengamati, aktivitas menanya, aktivitas mengeksplorasi, aktivitas mengasosiasi, dan aktivitas mengomunikasi.

b. Pembahasan

Sesuai dengan aspek-aspek yang terdapat pada hasil penelitian proses pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru dan siswa, untuk kategori aktivitas guru kurang sesuai. Terdapat aspek-aspek yang tidak sesuai saat penyampaian

pembelajaran berlangsung, diantaranya (1) penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan, guru tidak menyampaikan kompetensi dan rencana dengan benar di depan siswa, (2) pemanfaatan media yang kurang guru manfaatkan, karena guru hanya menggunakan media komputer yaitu LCD Proyektor untuk menyampaikan materi pada layar, tidak memberikan contoh negosiasi atau guru sebagai contoh bernegosiasi yang baik, (3) guru menutup pelajaran yang tidak sesuai tanpa merefleksi siswa, membuat rangkuman, melaksanakan tindak lanjut, memberikan arahan, dan tugas pengayaan. Hal yang berbeda terjadi pada aktivitas siswa, berjalan dengan baik dan sesuai dengan pendekatan ilmiah (*saintific approach*) yaitu siswa mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengeksplorasi.

3. Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, guru melakukan penilaian kinerja dan penilaian proses. Pada penilaian kinerja siswa berdiskusi dengan kelompok (teman sebangku) selama 5 menit dan maju bernegosiasi di depan kelas untuk berlatih bernegosiasi tanpa melihat teks negosiasi. Bernegosiasi di depan kelas inilah yang menjadi penilaian kinerja dengan melihat aspek dimulai dari isi, struktur teks, kosakata, kalimat, dan mekanik. Hasil yang diperoleh untuk penilaian kinerja yaitu siswa bernegosiasi di depan kelas dengan nilai yang mendapatkan predikat A berjumlah 1 siswa, predikat –A berjumlah 2 siswa, predikat B+ berjumlah 5 siswa, predikat B berjumlah 21

siswa, dan predikat B- berjumlah 7 siswa.

Untuk penilaian proses guru memantau kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan dengan metode diskusi, tanya jawab, dan inkuiri. Guru memantau dan mengamati secara cermat dari awal pembelajaran, bagaimana siswa mengamati teks negosiasi, menanyakan teks negosiasi, mengeksplorasi teks negosiasi, mengasosiasi teks negosiasi, dan mengomunikasikan teks negosiasi sampai dengan bernegosiasi di depan kelas. Penilaian proses sesuai pendekatan ilmiah dari aktivitas siswa, yang mendapatkan predikat A berjumlah 8 siswa dan predikat B berjumlah 28 siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbicara kompetensi dasar teks negosiasi adalah sebagai berikut.

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kegiatan pembelajaran berbicara kompetensi dasar teks negosiasi dimulai dari perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan sistematika berdasarkan instrumen perencanaan pembelajaran, dimulai dari aspek kejelasan perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pengorganisasian materi ajar, sumber dan media pembelajaran, kejelasan skenario pembelajaran, kerincian skenario pembelajaran, kesesuaian teknik dan tujuan pembelajaran, serta kelengkapan instrumen.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran meliputi prapembelajaran, kegiatan inti pembelajaran dan penutup. Semua kegiatan terlaksana dengan baik, guru dengan sempurna menggunakan pembelajaran pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengomunikasi). Ada beberapa aspek yang kurang sempurna seperti penyampaian kompetensi, rencana kegiatan, pemanfaatan media dan menutup pembelajaran perlu diperhatikan lagi.

Aktivitas siswa dilakukan dengan baik dan sesuai dengan instrumen aktivitas dalam pembelajaran berbicara kompetensi dasar teks negosiasi. Aktivitas siswa meliputi aktivitas mengamati, aktivitas menanya, aktivitas mengeksplorasi, aktivitas mengasosiasi, dan aktivitas mengomunikasi.

3) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran berbicara teks negosiasi yang dilakukan oleh guru menggunakan teknik penilaian kinerja dan penilaian proses.

a. Penilaian Kinerja

Pada penilaian kinerja siswa berdiskusi dengan teman sebangku selama 5 menit dan maju bernegosiasi sesuai dengan penskoran saat bernegosiasi (tabel 6; isi, struktur teks, kosakata, kalimat, dan mekanik). Hasil yang diperoleh untuk penilaian kinerja yaitu siswa bernegosiasi di depan kelas dengan nilai yang mendapatkan predikat A berjumlah 1 siswa, predikat –A berjumlah 2 siswa, predikat B+ berjumlah 5 siswa, predikat B

berjumlah 21 siswa, dan predikat B- berjumlah 7 siswa.

b. Penilaian Proses

Pada penilaian proses guru memantau dan mengamati secara cermat dari awal pembelajaran berbicara kompetensi dasar teks negosiasi sesuai pendekatan ilmiah dari aktivitas siswa (tabel 7; mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasi). Siswa yang mendapatkan predikat A berjumlah 8 siswa dan predikat B berjumlah 28 siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, saran yang disimpulkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut.

1. Kepada guru bidang studi Bahasa Indonesia SMA Negeri 2 Bandar Lampung, diharapkan dapat memperhatikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu pada aspek penyampaian kompetensi, rencana kegiatan, memanfaatkan media belajar dan menutup pembelajaran dengan benar.
2. Kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat memilih materi yang lebih bervariasi dan sesuai dengan perkembangan kurikulum di sekolah pada saat ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Jihad, A., Haris, (2013) *Abdul. Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 SMA/MA dan SMK/MAK Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.

Kunandar. (2011). *Guru profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Srtifikasi guru*. Jakarta: Rajawali perss.

Rusminto, Nurlaksana Eko. (2010). *Memahami Bahasa Anak-Anak*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.

Sucipto, Maya Gustina., Darmawati, Uti., Artati, Y.Budi. (2013). *Bahasa Indonesia Mata Pelajaran Wajib*. Klaten: Intan Pariwara.

Tarigan, H.G. (2008). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.